**SARI**

**Ayuningsih, Resti Widya**. 2012. *Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Group Investigation (GI) Dalam Upaya Peningkatan Hasil Belajar Mata Diklat Mengaplikasikan Keterampilan Dasar Komunikasi Siswa Kelas X AP SMK Cokroaminoto 1 Banjarnegara.* Skripsi. Jurusan Pendidikan Ekonomi. Fakultas Ekonomi. Universitas Negeri Semarang. Pembimbing I. Dra. Suhermini, M.Si. II. Drs. Ade Rustiana, M.Si.

**Kata Kunci : Hasil Belajar, Model pembelajaran kooperatif *Group Investigation* (GI).**

Proses pembelajaran yang masih menjadi kendala di SMK Cokroaminoto 1 Banjarnegara adalah kurang adanya keterlibatan siswa secara aktif dalam pembelajaran, siswa hanya fokus pada guru, sehingga siswa menjadi bosan dan pasif, guru masih menggunakan metode konvensional, dan masih kurang dalam pengembangan variasi mengajar. Dari hasil observasi awal pada pembelajaran mata diklat Mengaplikasikan Keterampilan Dasar Komunikasi di SMK Cokroamioto 1 Banjarnegara kelas X AP-1, diperoleh data bahwa kriteria ketuntasan minimal adalah 7,0 masih sebanyak 45,16% siswa belum mencapai kriteria ketuntasan minimal tersebut. Hal tersebut perlu adanya pengembangan variasi metode mengajar dalam perbaikan proses pembelajaran, salah satu alternatifnya dengan menerapkan model pembelajaran *Group Investigation.* Permasalahan yang dikaji adalah apakah model pembelajaran kooperatif *GI* pada siswa kelas X AP-1 di SMK Cokroaminoto 1 Banjarnegara dapat meningkatkan hasil belajar siswa?. Tujuan penelitian adalah untuk mengetahui pelaksanaan pembelajaran dengan model kooperatif *GI* pada mata diklat Mengaplikasikan Keterampilan Dasar Komunikasi pada kelas X AP-1 di SMK Cokroaminoto 1 Banjarnegara dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

Subjek penelitian ini adalah siswa kelas X AP-1 SMK Cokroaminoto 1 Banjarnegara tahun ajaran 2011/ 2012 yang berjumlah 31 siswa. Penelitian ini merupakan metode penelitian tindakan kelas. Kegiatan setiap siklus dalam penelitian meliputi kegiatan perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi.

 Berdasarkan hasil penelitian pada siklus I dan siklus II terlihat bahwa presentase ketuntasan belajar mengalami peningkatan. Pada akhir siklus I didapatkan nilai rata-rata sebesar 71,77 dengan presentase ketuntasan belajar sebesar 74,19% sedangkan pada siklus II meningkat menjadi 77,96 dan presentase ketuntasan belajar sebesar 87%. Secara garis besar pembelajaran kedua siklus tersebut sudah berjalan lancar.